



The Impact of School Bullying on Adolescent Mental Health and Prevention Efforts

Widia Astuti¹, Nadhief Tirta Anargia², Ririn Aprilia Putri³, Nabilla Prawasta Torishima⁴

Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia

E-Mail: dosen01265@unpam.ac.id

Abstract

Bullying is a social issue that has a serious impact on adolescents' mental health in the school environment. Common forms of bullying include teasing, intimidation, social exclusion, as well as verbal and physical abuse, which can affect victims' psychological condition in the long term. This study aims to provide an understanding of the impact of bullying on adolescent mental health and to increase students' awareness at SMK Islam Al-Hikmah Jakarta regarding the importance of bullying prevention. This study uses an educational approach, in which students are provided with knowledge about the forms of bullying and their impacts through counseling activities. Through this activity, students are expected to understand the dangers of bullying and apply mutual respect in their daily lives.

Keyword: *Bullying, Mental Health, Adolescents, Education, Prevention*

Abstrak

Bullying merupakan salah satu masalah sosial yang berdampak serius terhadap kesehatan mental remaja di lingkungan sekolah. Bentuk bullying yang sering terjadi meliputi ejekan, intimidasi, pengucilan sosial, serta kekerasan verbal dan fisik yang dapat memengaruhi kondisi psikologis korban dalam jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai dampak bullying terhadap kesehatan mental remaja serta meningkatkan kesadaran siswa-siswi SMK Islam Al-Hikmah Jakarta terhadap pentingnya pencegahan bullying. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan edukatif, di mana siswa-siswi diberikan pemahaman mengenai bentuk-bentuk bullying serta dampak yang ditimbulkan melalui kegiatan penyuluhan. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu memahami bahaya bullying dan menerapkan sikap saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: *Bullying, Kesehatan Mental, Remaja, Edukasi, Pencegahan*

INTRODUCTION

Perkembangan Bullying di lingkungan sekolah masih menjadi persoalan yang cukup memprihatinkan. Remaja yang sedang berada dalam masa pencarian jati diri sangat rentan terhadap dampak dari perilaku tidak menyenangkan yang datang dari teman sebaya. Bentuk bullying yang terjadi pun beragam, mulai dari ejekan, ancaman, hingga pengucilan secara sosial. Dalam beberapa kasus, perlakuan tersebut bisa terus berulang dan menimbulkan tekanan psikologis bagi korban.

Remaja yang mengalami bullying umumnya merasakan kecemasan, kehilangan rasa percaya diri, sulit berkonsentrasi saat belajar, hingga menarik diri dari lingkungan sosial. Jika tidak ditangani dengan tepat, kondisi ini dapat berkembang menjadi gangguan mental yang lebih serius. Namun, sering kali kasus bullying tidak diketahui oleh guru atau orang tua karena korban memilih diam atau tidak tahu harus meminta bantuan kepada siapa.

Sekolah sebagai tempat utama pendidikan seharusnya menjadi ruang yang aman dan nyaman bagi setiap siswa. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah pencegahan yang melibatkan edukasi, komunikasi terbuka, serta pembentukan budaya saling menghargai antar siswa. Kegiatan edukatif seperti penyuluhan dan diskusi kelompok dinilai efektif dalam membangun kesadaran siswa mengenai pentingnya menghentikan bullying dan menjaga kesehatan mental bersama.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami berupaya memberikan pemahaman kepada siswa tentang dampak bullying terhadap kesehatan mental remaja serta mengajak mereka berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan suportif.

Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan sikap empati, kepedulian sosial, serta keberanian siswa dalam mencegah dan melaporkan tindakan bullying di lingkungan sekolah.

LITERATURE REVIEW

Konsep Dasar Bullying

Bullying merupakan perilaku negatif yang sering terjadi di lingkungan sekolah dan dapat berdampak pada kesehatan mental remaja. Tindakan ini dilakukan secara sengaja dan berulang oleh individu atau kelompok terhadap pihak yang lebih lemah. Berikut pengertian bullying beserta referensi jurnal terkait.

Bullying

Menurut Menurut Ningsih (2021) dalam jurnal Cyberbullying dan Dampaknya terhadap Kesehatan Mental Remaja menjelaskan bahwa bullying merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang, baik secara fisik maupun psikologis, terhadap individu yang lebih lemah atau tidak mampu membela diri. Perilaku ini dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti bullying verbal, fisik, sosial, maupun melalui media

digital (cyberbullying). Tindakan tersebut dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan mental korban, seperti stres, kecemasan, dan penurunan kepercayaan diri. .

Menurut pendapat kelompok kami secara pribadi, Bullying bisa terjadi tidak hanya sekali tapi juga berkali-kali dan dapat mengganggu Kesehatan mental korbannya bullying juga datang dalam berbagai macam bentuk diantaranya:

1. Bullying fisik yang dilakukan dengan memukul, menendang, menjambak
2. Bullying verbal yang dilakukan dengan menggunakan hinaan atau cacian
3. Bullying sosial dilakukan dengan mengucilkan korbannya dari lingkungan sosialnya
4. Cyberbullying dilakukan dalam dunia maya atau media sosial

Dampak Bullying Bagi Kesehatan Mental Remaja

Bullying dapat menimbulkan gangguan psikologis pada remaja, seperti stres, kecemasan, dan rendah diri. Jika terjadi secara terus-menerus, korban berpotensi mengalami depresi, kesulitan berkonsentrasi, hingga menarik diri dari lingkungan sosial. Banyak remaja memilih untuk diam karena merasa takut atau malu, sehingga kondisi mental mereka semakin memburuk.

Menurut penelitian terbaru, tekanan mental akibat bullying dapat berkembang menjadi gangguan jangka panjang seperti depresi, kecemasan, hingga kecenderungan menyakiti diri sendiri. Ningsih (2021) menyatakan bahwa korban bullying memiliki risiko lebih tinggi mengalami gangguan kesehatan mental, terutama stres dan depresi. Hal serupa juga diungkapkan oleh. Selain itu, Rusyidi (2020) menjelaskan bahwa korban bullying cenderung mengalami tekanan psikologis, seperti isolasi sosial dan gangguan emosional yang berkepanjangan.

Penyebab Perilaku Bullying

Perilaku bullying pada remaja umumnya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari lingkungan maupun individu itu sendiri. Faktor-faktor tersebut dapat membentuk perilaku agresif yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan bullying terhadap orang lain.

Menurut Rusyidi (2020), perilaku bullying dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sosial dan interaksi antar individu yang tidak sehat. Selain itu, Ningsih (2021) menyatakan bahwa faktor lingkungan, seperti keluarga dan pergaulan, memiliki peran penting dalam membentuk perilaku bullying pada remaja. Sejalan dengan itu, Pakpahan et al. (2025) menjelaskan bahwa pengaruh media sosial dan kebutuhan untuk diakui sering kali mendorong remaja melakukan tindakan bullying.

Adapun beberapa faktor penyebab perilaku bullying antara lain:

1. Lingkungan keluarga yang kurang harmonis atau minim pengawasan.
2. Kurangnya pendidikan karakter dan pengawasan di sekolah.
3. Pengaruh media sosial dan lingkungan pergaulan.
4. Keinginan untuk menunjukkan kekuasaan atau mendominasi orang lain.

Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan dapat memperkuat munculnya perilaku bullying pada remaja. Jika tidak ditangani dengan baik, kondisi ini dapat

berkembang menjadi kebiasaan yang berdampak negatif tidak hanya bagi korban, tetapi juga bagi pelaku itu sendiri dalam jangka panjang.

pencegahan Bullying

Pencegahan bullying merupakan langkah penting dalam melindungi kesehatan mental remaja serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif. Upaya pencegahan diperlukan agar tindakan bullying dapat diminimalisir bahkan dihentikan sebelum terjadi. Selain itu, pencegahan juga berperan dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik melalui penanaman nilai empati dan saling menghargai.

Menurut Ningsih (2021), pencegahan bullying perlu dilakukan melalui pendekatan edukatif dan pembentukan lingkungan sosial yang positif. Sejalan dengan itu, Rusyidi (2020) menyatakan bahwa keterlibatan berbagai pihak, seperti sekolah dan keluarga, sangat penting dalam menekan terjadinya bullying pada remaja. Pencegahan bullying penting untuk melindungi kesehatan mental serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Dengan adanya upaya pencegahan, tindakan bullying dapat diminimalisir sejak dini.

Adapun beberapa upaya pencegahan bullying antara lain:

1. Menanamkan nilai empati, toleransi, dan saling menghargai antar siswa.
2. Memberikan pengawasan dan komunikasi yang baik terhadap anak.
3. Menyelesaikan konflik secara damai agar tidak berkembang menjadi bullying.
4. Menetapkan aturan tegas serta sanksi yang mendidik bagi pelaku.

Dengan adanya upaya tersebut, diharapkan perilaku bullying dapat dicegah sejak dini serta kesadaran siswa terhadap pentingnya saling menghargai semakin meningkat. Hal ini juga dapat membantu mengurangi risiko terjadinya gangguan kesehatan mental pada remaja di lingkungan sekolah.

Penanganan Bullying

Penanganan bullying merupakan langkah penting yang perlu dilakukan dalam mengatasi kasus yang terjadi di lingkungan sekolah. Meskipun upaya pencegahan telah dilakukan, pada kenyataannya tindakan bullying tidak selalu dapat dihindari sepenuhnya. Oleh karena itu, penanganan yang tepat sangat dibutuhkan untuk meminimalisir dampak negatif, baik bagi korban maupun pelaku.

Menurut Ningsih (2021), penanganan bullying harus dilakukan secara menyeluruh dengan melibatkan sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial. Sejalan dengan itu, Rusyidi (2020) menyatakan bahwa penanganan tidak hanya berfokus pada pemberian sanksi, tetapi juga pada pemulihan kondisi psikologis korban serta pembinaan perilaku pelaku.

Beberapa upaya penanganan bullying antara lain:

1. Konseling bagi korban dan pelaku
2. Pemberian sanksi tegas bagi pelaku

3. Pendidikan dan pembinaan agar pelaku tidak mengulangi tindakannya
4. Mediasi antara pihak yang terlibat

Dengan adanya penanganan yang tepat dan berkelanjutan, diharapkan dampak bullying dapat diminimalisir serta tercipta lingkungan sekolah yang lebih aman dan kondusif.

Selain itu, penanganan yang dilakukan secara tepat juga dapat membantu memulihkan kondisi psikologis korban serta mencegah terjadinya trauma berkepanjangan. Dukungan dari guru, orang tua, dan lingkungan sekitar sangat diperlukan agar korban merasa aman dan kembali percaya diri dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

METHODS

Metode pelaksanaan dengan presentasi PowerPoint (PPT) adalah pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau ide secara sistematis dan visual kepada audiens. Langkah pertama dalam pelaksanaan adalah mempersiapkan materi yang akan disampaikan, yang mencakup riset, pengumpulan data, dan penyusunan poin-poin penting yang relevan. Setelah itu, desain slide menjadi elemen kunci; slide harus sederhana, jelas, dan mudah dipahami dengan memilih font yang tepat, menambahkan gambar atau grafik yang relevan, serta menjaga keseimbangan antara teks dan visual.



Gambar 1. Foto bersama peserta

Struktur presentasi juga sangat penting, dimulai dengan pengenalan yang jelas, diikuti dengan pembahasan utama yang terorganisir dalam subtopik, dan ditutup dengan kesimpulan yang menggugah. Selain itu, penggunaan visual yang mendukung penjelasan akan membuat audiens lebih mudah memahami dan tertarik pada materi yang disampaikan. Terakhir, latihan presentasi secara berkala akan meningkatkan kepercayaan

diri dan kelancaran penyampaian materi. Interaksi dengan audiens, seperti memberikan kesempatan untuk bertanya atau memberi feedback, juga perlu dilakukan agar audiens tetap fokus dan terlibat sepanjang presentasi. Dengan pendekatan ini, presentasi PPT akan lebih efektif dan dapat menyampaikan pesan dengan baik.

RESULTS

Hasil observasi dan diskusi menunjukkan bahwa PKM di SMK Al-Hikmah Jakarta menemukan beberapa kendala dalam mengatasi dampak bullying bagi Kesehatan mental remaja, antara lain:

1. Kurangnya Pemahaman siswa Tentang Berbagai Jenis Bullying Banyak siswa pada awalnya tidak menyadari bahwa perilaku bullying bisa dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai alasan. pemahaman dan kesadaran siswa akan hal ini ditingkatkan dengan kegiatan penyampaian materi di dalam kelas.
2. Beberapa siswa menunjukkan ketertarikan dalam sesi penjelasan materi, tetapi tidak semua aktif Ketika diberikan kesempatan bertanya . Banyak siswa merasa canggung, bingung, atau belum paham tentang materi yang dijelaskan. Hal ini menjadi tantangan utama dalam usaha meningkatkan pemahan dan kesadaran siswa.
3. Mudahnya akses media sosial membuat beberapa siswa telah mengalami atau melakukan bullying di media sosial Meskipun telah diberikan edukasi, penggunaan gadget siswa tetap sulit diawasi di luar jam sekolah. peran orangtua dibutuhkan untuk kondisi seperti ini namun beberapa orang tua para siswa kurang melakukan pengawasan atau perhatian terhadap penggunaan media sosial anak-anaknya. kepedulian orang tua terhadap anaknya memainkan peran penting dalam mencegah anak atau pun mengedukasi akan Tindakan cyberbullying yang terjadi dalam media sosial



Gambar 2. Penyerahan penghargaan kepada pihak sekolah

DISCUSSION

Pembahasan Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, terdapat beberapa tantangan utama yang secara langsung memengaruhi efektivitas penyampaian edukatif terhadap siswa. Tantangan tersebut bukan hanya bersifat teknis, tetapi juga menyangkut faktor psikologis dan budaya digital yang sudah terbentuk kuat dalam kehidupan sehari-hari remaja. Berikut adalah beberapa tantangan utama:

1. Budaya Diam di Kalangan Korban, Banyak remaja yang menjadi korban bullying memilih untuk diam karena takut dibalas, merasa malu, atau tidak yakin akan mendapatkan dukungan. Hal ini menyulitkan upaya penanganan karena kasus sering tidak terdeteksi sejak awal.
2. Kurangnya Kesadaran Siswa tentang Dampak Psikologis Sebagian siswa belum menyadari bahwa tindakan seperti ejekan, pengucilan, atau ancaman bisa meninggalkan luka mental yang dalam. Rendahnya empati ini menjadi penghalang dalam membentuk budaya saling menghargai di sekolah.
3. Minimnya Peran Dukungan dari Lingkungan Rumah Tidak semua siswa mendapatkan dukungan emosional yang cukup dari orang tua atau keluarga.

Padahal, lingkungan rumah yang responsif sangat penting untuk membantu pemulihan korban bullying.

4. Peluang Melalui Edukasi, Diskusi, dan Kolaborasi Meskipun tantangan cukup besar, peluang tetap terbuka. Kegiatan edukatif dan positif yang melibatkan guru, siswa, dan orang tua dapat membangun kesadaran dari diri sendiri. Dengan komunikasi yang terbuka dan pendekatan yang tepat, sekolah dapat menjadi ruang yang lebih aman dan sehat bagi remaja serta bebas bullying.

CONCLUSION

Kesimpulan Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, terdapat beberapa tantangan utama yang secara langsung memengaruhi efektivitas penyampaian edukatif terhadap siswa. Tantangan tersebut bukan hanya bersifat teknis, tetapi juga menyangkut faktor psikologis dan budaya digital yang sudah terbentuk kuat dalam kehidupan sehari-hari remaja. Berikut adalah beberapa poin:

1. Budaya Diam di Kalangan Korban, Banyak remaja yang menjadi korban bullying memilih untuk diam karena takut dibalas, merasa malu, atau tidak yakin akan mendapatkan dukungan. Hal ini menyulitkan upaya penanganan karena kasus sering tidak terdeteksi sejak awal.
2. Kurangnya Kesadaran Siswa tentang Dampak Psikologis Sebagian siswa belum menyadari bahwa tindakan seperti ejekan, pengucilan, atau ancaman bisa meninggalkan luka mental yang dalam. Rendahnya empati ini menjadi penghalang dalam membentuk budaya saling menghargai di sekolah.
3. Minimnya Peran Dukungan dari Lingkungan Rumah Tidak semua siswa mendapatkan dukungan emosional yang cukup dari orang tua atau keluarga. Padahal, lingkungan rumah yang responsif sangat penting untuk membantu pemulihan korban bullying.
4. Peluang Melalui Edukasi, Diskusi, dan Kolaborasi Meskipun tantangan cukup besar, peluang tetap terbuka. Kegiatan edukatif dan positif yang melibatkan guru, siswa, dan orang tua dapat membangun kesadaran dari diri sendiri. Dengan komunikasi yang terbuka dan pendekatan yang tepat, sekolah dapat menjadi ruang yang lebih aman dan sehat bagi remaja serta bebas bullying.

REFERENCES

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

- Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.
- Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

- Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.
- Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.
- Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.
- Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.
- Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.
- Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.
- Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.
- Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Sulistyawati, R., Tupamahu, J., & Sabila, S. (2026). The Role of Soft Skills in Shaping Students' Leadership and Social Responsibility in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Zalukhu, M., & Akbar, I. M. (2026). Smart and Responsible Leadership of Vocational High School Students in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 181-190.
- Pasaribu, V. L. D., Hermanto, H., Bidaya, Y., & Buulolo, R. (2026). Leadership Transformation Strategies to Strengthen the Responsibility and Character of Vocational High School Students in the Society 5.0 Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 211-220.

- Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., & Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era 5.0: Developing Leadership and Social Responsibility in Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 191-199.
- Pasaribu, V. L. D., Juraemi, A. F. R., Nabila, S., & Suwandi, W. (2026). The Influence of Family Environment on High School Students' Learning Motivation. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 987-996.
- Pasaribu, V. L. D., Wardatun, L. S., Pandhuwinata, P., & Laurent, S. (2026). The Relationship Between Harassment and Self-Confidence Levels of Vocational High School Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 966-976.
- Pasaribu, V. L. D., Zakaria, D. A., Jamil, N. A., & Septiana, Z. D. (2026). Transforming Financial Education: Preparing an Independent and Resilient Young Generation. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 919-931.
- Pasaribu, V. L. D., Sulistiawati, L., & Handayani, T. (2026). Improving Generation Z's Financial Resilience Through Digital Financial Literacy at Daarul Shafa Islamic Vocational School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 954-966.
- Pasaribu, V. L. D., Aryanto, Y. K., Daryanto, R., & Sofyan, D. A. (2026). Holistic Education: Combining Financial Literacy and Soft Skills in High Schools. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 942-954.
- Pasaribu, V. L. D., Tasya, F. S., & Anwariah, Y. (2026). The Influence of Verbal Violence on Adolescent Mental Health in School Environments. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 976-987.
- Pasaribu, V. L. D., Mayshitta, L. A., Novendra, S. R., & Andini, A. F. (2026). The Relationship Between Peer Bullying and Decreased Learning Interest in Vocational High School Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 908-919.
- Pasaribu, V. L. D., Sari, R. M., Pujawati, S., & Herlita, T. (2026). The Role of Soft Skills in Cultivating an Entrepreneurial Spirit Among Teenagers. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 931-942.
- Pasaribu, V. L. D., Adiyani, M., Auliaputri, N., & Fadilah, P. R. (2026). Training on Using Microsoft Word in Writing Papers to Support High School Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 314-323.
- Pasaribu, V. L. D., Aribah, N. N., & Pambudi, G. (2026). Leadership & Teamwork Class: Collaboration, Not Competition. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 283-289.
- Pasaribu, V. L. D., Dzikrirullah, D., Putri, G. A. O., & Saputri, O. R. (2026). The Role of Financial Education in Shaping the Savings Behavior of Students in Islamic Boarding Schools. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 334-343.
- Prabowo, R. N., Siahaan, H., Pasaribu, V. L. D., & Kurniawat, T. R. (2026). Career Motivation: Ready to Work, Ready to Create, Ready to Become. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 290-296.

- Pasaribu, V. L. D., Putri, R. A., Hidayah, S. N., & Sofhin, S. A. (2026). Building Educational Awareness of the Dangers of Free Association for Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School, Setu District, South Tangerang. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 475-484.
- Pasaribu, V. L. D., Rahmadani, R., Riswadi, A. N., & Yuliyani, A. L. (2026). Financial Literacy and Strengthening the Character of Islamic Students in Facing Modern Economic Challenges. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 344-354.
- Pasaribu, V. L. D., Ikhwan, M., Pratama, I. S. P., & Saputra, R. A. (2026). Strengthening the Entrepreneurial Spirit of Young People Through Business-Based Greenpreneur Programs in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 446-456.
- Pasaribu, V. L. D., Fadilla, D., & Saputra, R. M. (2026). The Influence of Social Media Use on Promiscuity among School Adolescents at Al-Hidayah Vocational School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 390-399.
- Pasaribu, V. L. D., Al Agaf, S., Syahwita, D., & Ameliya, E. (2026). Creative CV and Portfolio Creation Training Using Canva to Improve Work Readiness and Organizational Skills for High School Students at Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 497-504.
- Pasaribu, V. L. D., Putri, P., Anggraeni, P., & Ramadani, N. (2026). Counseling on Optimization and Innovation in Building Personal Branding Since High School Through LinkedIn to Increase Career Opportunities in the Tight Competition in the Industrial World for High School Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 466-474.
- Pasaribu, V. L. D., Sherlyana, G. Z., Kautaman, I. R., & Cedar, R. M. (2026). Time Management & Productivity A la Gen Z. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 306-315.
- Pasaribu, V. L. D., Agustina, A., & Amelia, G. (2026). Powerpoint Software Learning Media Training to Increase Student Learning Enthusiasm and Literacy. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 505-513.
- Pangestu, B. B., Fitria, N., Dewi, S. M., & Pasaribu, V. L. D. (2026). Public Speaking & Personal Branding Class: Dare to Appear in Front of the Camera. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 297-305.
- Pasaribu, V. L. D., Hafit, R., Khairunnisa, A. A., & Daulay, T. A. P. (2026). Digital Marketing Workshop: How to Sell Online Through Social Media at Al-Hikmah Vocational School, Jakarta. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 316-323.
- Pasaribu, V. L. D., Fatimawati, E., Rasyid, R. R. M., & Pramudita, A. A. (2026). The Relationship Between Financial Literacy and the Consumptive Behavior of Students at the Nurul Ihsan Islamic Boarding School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 324-333.

- Pasaribu, V. L. D., Zaskia, S. A., Arum, D. P., & Waluyo, J. (2026). Utilization of AI and Information Technology in the World of Education to Increase Learning Efficiency and Creativity. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 355-365.
- Pasaribu, V. L. D., Saputra, R. N., Istiqomah, T. N., & Lestari, M. (2026). Evaluation of Student Readiness in Facing the Transition to Post-Vocational School Life, Between the World of Work and the World of Higher Education. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 410-420.
- Pasaribu, V. L. D., Utomo, M. R. A., Ridwan, M., & Rizaldi, M. (2026). Socialization and Education on Clean and Healthy Lifestyle Patterns (PHBS) in Schools and Households. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 430-437.
- Pasaribu, V. L. D., Saputra, A. A., Alfari, R., & AS, N. I. F. (2026). The Influence of Social Media Use on Free Association in School Environments. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 377-389.
- Pasaribu, V. L. D., Putri, A. S., Lestari, A., & Wahyuni, S. P. (2026). Household Waste Management Training Towards a Clean and Healthy Environment. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 366-376.
- Pasaribu, V. L. D., Dwitama, M. C. A., Simanullang, S. A., & Putri, D. R. (2026). Utilization of AI (Artificial Intelligence) in Teaching and Learning Activities for Students of Nurul Iksan Islamic Boarding School in Momonggor Village. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 485-496.
- Pasaribu, V. L. D., Sholeh, M. I., Fitriani, P., & Gustiansyah, M. F. (2026). Optimizing Investment Portfolios with Mutual Funds and Stocks: Strategies for Optimizing Investment Portfolios by Combining Mutual Funds and Stocks. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 421-429.
- Pasaribu, V. L. D., Syaukani, M. H., Saputra, M. R., & Andrean, R. (2026). The Role of Leadership in Creating a Positive and Collaborative Learning Environment. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 438-445.
- Pasaribu, V. L. D., Fatawi, A., Sumarno, K. R. P., & Ulya, N. K. (2026). Utilization of Social Media as a Means of Promoting Products Created by Students of Al-Hidayah Vocational School. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(2), 400-409.
- Prittasari, Y., Isnugroho, H., & Sulistyowati, E. T. (2021). Dampak bullying di sekolah terhadap kesehatan mental remaja. *Jurnal Keperawatan*, 13(2), 377-384.
- Lusiana, S. N. E., & Arifin, S. (2022). Dampak bullying terhadap kepribadian dan pendidikan seorang anak. Kariman: *Jurnal Pendidikan Keislaman*, 10(2), 337-350
- Rusyidi, B. (2020). Memahami cyberbullying di kalangan remaja. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 100-110.
- Ningsih, R. (2021). Cyberbullying dan dampaknya terhadap kesehatan mental remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*, 4(2), 150-162.

- Sukmawati, I., Fenyara, A. H., & Fadhilah, A. (2021). Dampak bullying pada anak dan remaja terhadap kesehatan mental. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 126–144.
- Yulianti, Y., Pakpahan, I., Angraini, D., et al. (2024). Dampak bullying terhadap kesehatan mental. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 10(1), 153–160
- Pramudita, T., Kholifah, R., & Sancaya, S. A. (2024). Dampak bullying terhadap kesehatan mental siswa. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 3, 349–355
- Hardianti, S., Sulistyowati, M., Firmansyah, M. W., & Purnamasari, Y. (2025). Dampak bullying pada kesehatan mental remaja: Literature review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 75–82.
- Wahani, E. T., Isroini, S. P., & Setyawan, A. (2022). Pengaruh bullying terhadap kesehatan mental remaja. *EduCurio: Education Curiosity*, 1(1), 198–203.
- Rahim, A., & Suyitno. (2024). Program pelatihan upaya anti bullying di sekolah dan lingkungan. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(5), 230–236
- Gunawan, I. M. S. (2023). Pentingnya upaya pencegahan bullying di sekolah. *At-Taujih: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 67–78.
- Duandika, R., Ramdani, F. A., Komalasari, A. N., et al. (2024). Sosialisasi pencegahan dan penanganan bullying di lingkungan sekolah dasar negeri 20 Kota Serang. *Windradi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 57–65.
- Abdullah, G., & Ilham, A. (2023). Pencegahan perilaku bullying pada anak usia sekolah dasar melalui pelibatan orang tua. *DIKMAS: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 3(1), 175–182.
- Fitroh, I., Rosidi, M. I., Tasnur, I., et al. (2023). Sosialisasi upaya pencegahan bullying di SMA Negeri 7 Prasetya Gorontalo. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 3(2), 122–126.
- Azhari, A., & Rahmawati, A. (2024). Edukasi pencegahan dan penanganan bullying di lingkungan sekolah berbasis pondok pesantren. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(2), 383–392.
- Saraswati, R., & Hadiyono, V. (2020). Pencegahan perundungan/bullying di institusi pendidikan: Pendekatan norma hukum dan perubahan perilaku. *Jurnal Hukum Politik dan Kekuasaan*, 1(1).
- Junalia, E., & Malkis, Y. (2022). Edukasi upaya pencegahan bullying pada remaja di Sekolah Menengah Pertama Tirtayasa Jakarta. *Journal Community Service of Health Science*, 1(1), 15–20.
- Lumbu, A. A., Rindiani, H., Ningsih, R., Khairatunisa, N., & Khusnul, L. (2024). Sosialisasi bahaya bullying dan upaya pencegahan bullying serta pencegahan game online secara berlebihan di lingkungan sekolah pada siswa/i SMK Desa Mulyosari. *Panggung Kebaikan: Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(4), 52–66

- Sihotang, S. Y., Manik, W., Lingga, Y. G., & Turnip, H. (2024). Dampak bullying terhadap kesehatan mental siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(4), 5345–5352.
- Salahuddin, S., Suntoko, S., Abdurrahman, D., & Syafroni, R. N. (2025). Sosialisasi anti bullying sebagai upaya pencegahan tindakan kekerasan pada siswa di Kabupaten Bima. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 84–96.
- Muliasari, N. A. (2019). *Dampak bullying terhadap kesehatan mental anak (studi kasus di MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo)*. (Skripsi). IAIN Ponorogo.
- Pujiastuti, P., & Mustadi, A. (2023). Pengaruh bullying terhadap kesehatan mental siswa sekolah dasar. *PERISKOP: Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 16–23..
- Marlina, S., Syahri, A., Effendi, I. I., Sitepu, S. A., & Hayati, E. (2024). Peningkatan kesadaran remaja tentang dampak bullying terhadap kesehatan mental. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 5(1), 80–86.
- Saleh, M., Haslin, M. I. N., & Islami, M. S. (2025). Peran strategis guru dalam penanganan kasus bullying di MTs Attaufiq Padaelo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(3), 171–175.
- Rohimin, S. H. N., Pahlevi, M. S., & Andyan, A. (2024). Implementasi program anti bullying di lingkungan sekolah SMK Muhammadiyah 6 Gemolong. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 148–156.